

	News Title : Resi Gudang Cetak Rekor	
	Media Name : Bisnis Indonesia	Journalist : Lorenzo A Mahardhika
	Publish Date : 07 October 2022	Tonality : Positive
	News Page : 14	News Value : 187,500,000
	Resources : Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia), Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 62,500,000
	Section/Rubrication : Korporasi	Topic : Resi Gudang

| LINDUNG NILAI KOMODITAS |

Resi Gudang Cetak Rekor

Bisnis, JAKARTA — PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) melaporkan pertumbuhan signifikan nilai barang resi gudang hingga September 2022.

PT KBI pada Kamis (6/10) menyebutkan nilai barang yang masuk dalam resi gudang mencapai Rp1,04 triliun hingga kuartal III/2022. Jumlah tersebut meningkat 277% dibandingkan periode yang sama pada 2021 yang hanya Rp385,4 miliar.

Pertumbuhan nilai barang ditopang oleh resi gudang komoditas gula dengan senilai Rp449 miliar dan timah dengan senilai Rp437 miliar.

Pertumbuhan positif juga terjadi pada nilai pembiayaan resi gudang, yang sampai dengan kuartal III/2022 mencapai Rp759,7 miliar. Nilai pembiayaan ini meroket 353% dari periode yang sama 2021 yang sebesar Rp215,1 miliar.

Direktur Utama PT Kliring Berjangka

Indonesia Fajar Wibhiyadi mengatakan pencapaian nilai resi gudang di atas Rp1 triliun merupakan angka tertinggi sejak resi gudang berjalan mulai 2008.

“Kuncinya adalah sinergi dan kolaborasi antarpemangku kepentingan untuk terus-menerus melakukan edukasi kepada masyarakat terkait manfaat resi gudang,” katanya.

Dari sisi jumlah registrasi, jumlah resi gudang menurun dari 481 hingga

September 2021 menjadi 463 resi gudang pada September tahun ini. Adapun dari sisi jumlah komoditas, komoditas yang masuk ke resi gudang mencapai 13 komoditas, sedangkan pada kuartal III/2021 jumlah komoditas yang masuk resi gudang mencapai 14 komoditas.

Selanjutnya, volume barang yang masuk pada resi gudang pada kuartal III/2022 mencapai 49.429,83 ton, terbangun 498% dari periode sama

tahun lalu yang hanya 9.932 ton.

Sementara itu Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Widiastuti mengatakan, sebagai regulator, Bappebti akan terus mengajak pemilik komoditas, pemilik gudang, perbankan serta lembaga pembiayaan untuk memanfaatkan resi gudang. *(Lorenzo A. Mahardhika)*